

MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIRIT

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat

Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:

Bangkit Prayogo Hidayatulloh

A12020031

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026

MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIRIT

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Keperawatan**



Diajukan oleh:

Bangkit Prayogo Hidayatulloh

A12020031

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

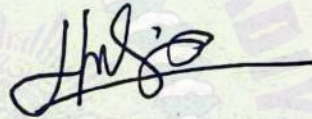
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIRIT

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 30 Desember 2024

Pembimbing



(Dr. Ike Mardiaty Agustin M.Kep.Sp.Kep.J)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIRIT

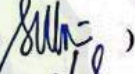
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Bangkit Prayogo Hidayatulloh

NIM : A12020031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Susunan Dewan Penguji:

- | | | |
|---|-------------|--|
| 1. Sawiji M.Sc | (Penguji 1) | () |
| 2. Tri Sumarsih M.NS | (Penguji 2) | () |
| 3. Dr.Ike Mardiaty Agustin M.Kep.Sp.Kep.J | (Penguji 3) | () |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Desember 2024



Bangkit Prayogo Hidayatulloh

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul **Motivasi Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) DI Wilayah Kerja Puskesmas Mirit**. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muham Shallallahu Alaihi Wa Sallam yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Penyusunan proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Keperawatann Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

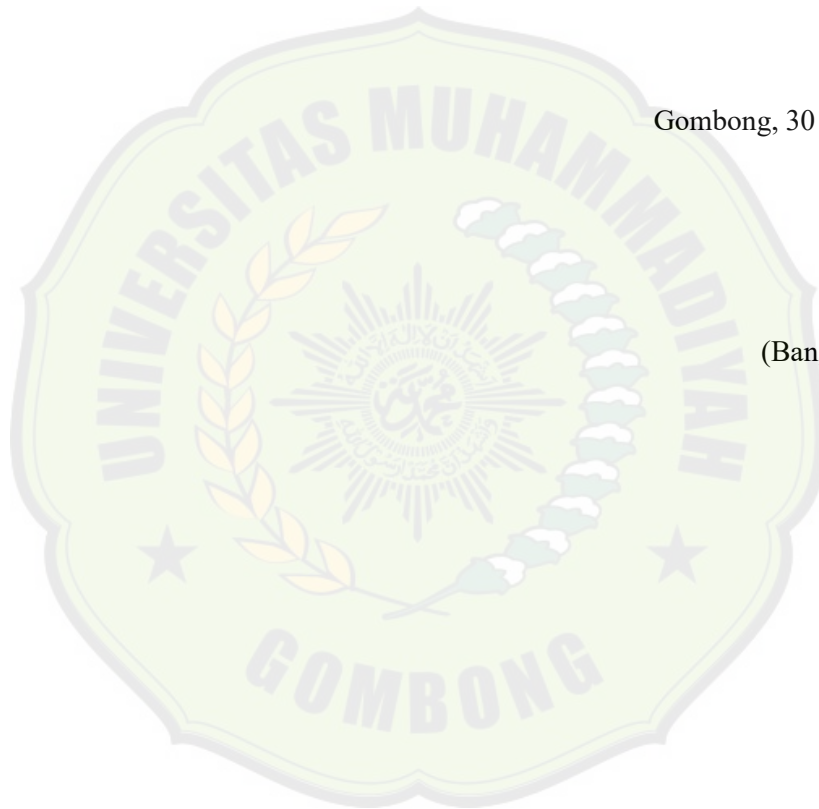
1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Suminah dan Bapak Darjuni yang telah berdoa, berjuang dan memberikan semangat, serta dukungan, sehingga dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
3. Hj. Dr.Herniyatun, S.Kep., M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ike Mardiaty Agustin M.Kep.Sp.Kep.j selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp. Kep.MB. Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Sawiji.M.sc selaku penguji 1
7. Tri Sumarsih M.Kep selaku penguji II

Penulis menyadari akan susunan proposal ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Gombong, 30 Desember 2024

(Bangkit Prayogo H)



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, 01 Desember 2024

Bangkit Prayogo Hidayatulloh¹⁾ Ike Mardiaty Agustin²⁾
bangprayogo13@gmail.com

ABSTRAK
MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ODGJ DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MIRIT

Latar Belakang : Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang memengaruhi emosi, pikiran, dan perilaku individu, berdampak tidak hanya pada penderita tetapi juga pada keluarganya. Di wilayah kerja Puskesmas Mirit, kasus ODGJ cukup tinggi, memerlukan peran keluarga yang signifikan dalam perawatan pasien. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui motivasi keluarga dalam merawat ODGJ.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik motivasi dan menganalisis tingkat motivasi keluarga yang merawat ODGJ di wilayah Kerja Puskesmas Mirit.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 100 keluarga ODGJ . Data dikumpulkan menggunakan kuesioner motivasi keluarga yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan distribusi frekuensi.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kesiapan yang sedang dalam merawat ODGJ, dengan 57 responden atau 57,0%, dan rata-rata skor motivasi pada kategori ini adalah 24,6. Selain itu, 26 responden (26,0%) memiliki motivasi yang kuat, dengan rata-rata skor tertinggi yaitu 40,7. Di sisi lain, 17 responden (17,0%) menunjukkan motivasi lemah, dengan rata-rata skor motivasi sebesar 14,7. Secara keseluruhan, rata-rata skor motivasi keluarga dalam merawat ODGJ adalah 27,1

Kesimpulan : Motivasi keluarga dalam merawat ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Mirit sebagian besar berada pada kategori sedang. Faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan status ekonomi memengaruhi kesiapan tersebut.

Rekomendasi: Puskesmas perlu meningkatkan edukasi dan pelatihan bagi keluarga untuk memperkuat motivasi, dukungan finansial, dan pengalaman dalam merawat ODGJ. Disarankan pula adanya program pendampingan psikososial bagi keluarga untuk mengurangi beban perawatan.

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Kata Kunci : Motivasi keluarga, ODGJ, gambaran karakteristik motivasi dan analisis tingkat motivasi keluarga yang merawat ODGJ di wilayah Kerja Puskesmas Mirit.

Study program Nursing Undergraduate Program

Faculty Knowledge health

Muhammadiyah University of Gombong

Thesis , December 01 , 2024

Bangkit Prayogo Hidayatulloh¹⁾ Ike Mardiaty Agustin³⁾

bangprayogo13@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY MOTIVATION IN CARING FOR ODGJ IN THE WORK AREA OF MIRIT COMMUNITY HEALTH CENTER

Background Behind : Disturbance soul is problem health that affects emotions , thoughts , and behavior individual , impact No only in patients but also to his family . In the work area Health Center Sadly , there are quite a lot of ODGJ cases high , requires role significant family in maintenance patient . Therefore that 's important For know motivation family in caring for ODGJ.

Objective : Study This aiming For know description characteristics motivation and analysis level motivation families who care for ODGJ in the work area Health Center Mirit .

Method : Study This use design descriptive with approach quantitative . Sample as many as 100 families ODGJ . Data collected use questionnaire motivation family who have tested validity and reliability . Data analysis was carried out with distribution frequency .

Results : Research results show that part big family own medium readiness in caring for ODGJ, with 57 respondents or 57.0%, and the average score motivation in category This is 24.6. Besides that , 26 respondents (26.0%) had strong motivation , with an average score of highest namely 40.7. On the other hand , 17 respondents (17.0%) indicated motivation weak , with an average score of motivation of 14.7. In general overall , average score motivation family in caring for ODGJ is 27.1

Conclusion : Motivation family in caring for ODGJ in the work area Health Center Mirit part big is in the category moderate . Factor age , education , occupation , and economic status influence readiness the .

Recommendation : Community Health Center need increase education and training for family For strengthen motivation , support financial , and experience in caring for ODGJ. It is also recommended that there be a mentoring program psychosocial for family For reduce burden maintenance .

Keywords : Motivation to family , ODGJ, description characteristics motivation and analysis level motivation families who care for ODGJ in the work area Health Center Mirit .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Konsep Motivasi	7
2. Konsep Keluarga.....	9
3. Konsep Gangguan Jiwa.....	14
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep.....	19
D. Pertanyaan Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian	23
E. Variabel Penelitian	23
F. Definisi Operasional.....	23
G. Instrumen Penelitian.....	25
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	26
I. Etika Penelitian	27
J. Teknik Pengumpulan Data.....	27
K. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Penelitian.....	33
BAB V.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3. 1 Tabel Penentuan Sampel Keluarga Yang Merawat ODGJ Di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit.....	22
Tabel 3.2 Definisi Oprasional	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner	25
Tabel 4. 1 Karakteristik Keluarga yang Memiliki Anggota dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit (n = 100)	30
Tabel 4. 2 Motivasi Keluarga dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit (n =100)	31
Tabel 4. 3 Keterkaitan antara Karakteristik dengan Motivasi Keluarga dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit (n=100)	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan

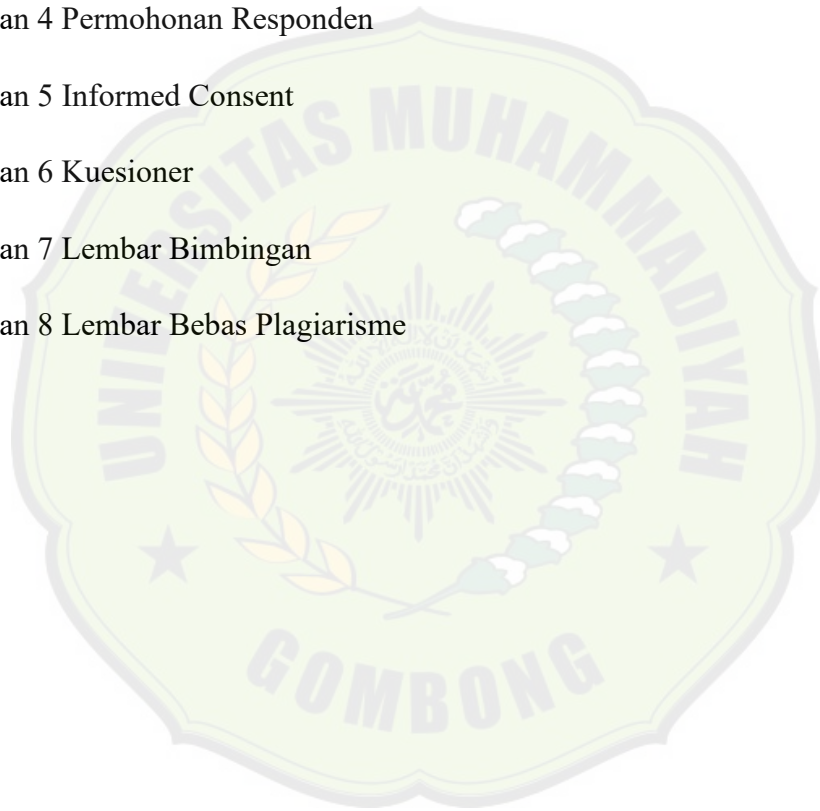
Lampiran 4 Permohonan Responden

Lampiran 5 Informed Consent

Lampiran 6 Kuesioner

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

Lampiran 8 Lembar Bebas Plagiarisme



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kesehatan mental sebagai suatu keadaan di mana seseorang merasa puas, merasa baik-baik saja, dan mampu menghadapi tantangan hidup. Hal ini juga mencakup kemampuan menerima orang lain sebagaimana mestinya dan memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan orang lain (WHO, 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, keadaan perkembangan yang tidak tepat pada individu dapat menimbulkan penyakit jiwa, oleh karena itu kesehatan jiwa merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang (DPR RI, 2023). Penyakit mental dapat menurunkan kualitas hidup seseorang dan menghambat kemampuannya untuk menjadi produktif.(Fitria & Widodo, 2023).

Gangguan jiwa merupakan suatu kondisi yang menyebabkan terganggunya proses berpikir, berperilaku, dan emosi seseorang. Gangguan ini dapat muncul sebagai gejala dan perubahan perilaku yang besar, dan dapat menimbulkan penderitaan serta menyulitkan orang yang terkena dampak untuk melakukan aktivitas sehari-hari (WHO, 2023)..

Berdasarkan data Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan (Kemenkes) yang dilakukan terhadap 300.000 rumah tangga dengan penduduk lanjut usia (1,2 juta) di 34 provinsi, 416 kotamadya, dan 98 kota, terjadi peningkatan proporsi yang signifikan. Sebab, dibandingkan data Riskesdas 2013, meningkat dari 1,7 persen menjadi 7 persen. Diperkirakan setiap 1.000 rumah tangga terdapat 7 rumah tangga yang ODGJ, artinya terdapat kurang lebih 450 ribu ODGJ setiap 1.000 rumah tangga (Kemenkes RI, 2018). Jawa Tengah juga merupakan provinsi dengan prevalensi gangguan jiwa nasional yang relatif tinggi, diperkirakan

sekitar 2,3% per juta jiwa. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu provinsi di Provinsi Jawa Tengah yang juga mempunyai permasalahan ODGJ.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen tahun 2024 didapatkan data sebanyak 8.910 orang mengalami gangguan jiwa. Dari data tersebut terlihat bahwa Kecamatan Mirit sendiri menduduki peringkat 13 dengan jumlah penderita gangguan jiwa terbanyak 278 orang dengan urutan sebagai berikut Buayan, Alian, Puring, Sruweng, Petanahan, Pejagoan, Rowokele, Kwarasan, Kutowinang dan Karangasambung, Sempor, Kebumen 2, Kebumen 1, Mirit.

Hal ini terutama mengkhawatirkan bagi rumah sakit dan keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita penyakit mental. Sesuai pedoman yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, inisiatif kesehatan jiwa dilaksanakan dengan mengutamakan peran keluarga, masyarakat, dan fasilitas pelayanan kesehatan jiwa (DPR RI, 2023).

Keluarga mempunyai peran penting dalam memberikan perawatan dan dukungan kepada anggota keluarga yang menderita penyakit jiwa. Pasalnya, merawat pasien gangguan jiwa di rumah akan jauh lebih baik karena gangguan jiwa merupakan penyakit kronis yang memerlukan masa pemulihan lebih lama. Saat merawat penderita gangguan jiwa, keluarga juga perlu lebih sering berbicara dengan tenaga kesehatan (Setiawan, 2018).

Dalam penelitian Marbun & Santoso pada tahun 2021 menyampaikan hasil bahwa faktor utama dalam upaya meningkatkan kesehatan mental pasien adalah keluarga. Selain itu, keluarga berperan sebagai motivator komprehensif, menjalankan fungsi tenaga kesehatan di rumah sakit serta memberikan dukungan perawatan psikologis selama pasien berada di rumah. bagi ODGJ agar dapat diterima dan dimanusiakan di masyarakat (Marbun & Santoso, 2021).

Perawatan dan pendampingan pasien dengan gangguan jiwa perlu melibatkan motivasi dan peran serta dari keluarga. Keterkaitannya yaitu keluarga yang mempunyai motivasi tinggi maka peran dalam memberikan dukungan dan perawatan anggota keluarga dengan gangguan jiwa akan maksimal. Saat perawatan yang dilakukan

maksimal nantinya bukan hanya memulihkan keadaan pasien saja tetapi juga dapat mencegah agar pasien dengan gangguan jiwa tidak mengalami kekambuhan (Pramana et al., 2018). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Aprilis (2017) bahwa keluarga dengan motivasi tinggi akan membuat pasien patuh minum obat sehingga tidak mengalami kekambuhan. Sebaliknya, keluarga dengan motivasi rendah akan menyebabkan pasien tidak patuh minum obat dan akhirnya menyebabkan kekambuhan karena peran keluarga dalam perawatan dan pendampingan pasien juga rendah (Aprilis, 2017).

Keinginan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk bertindak demi mencapai tujuan tertentu disebut motivasi (KBBI, 2023). Motivasi merupakan salah satu factor yang sangat diperlukan guna menunjang kesembuhan pasien dengan gangguan jiwa. Motivasi di sini merujuk pada peran serta dukungan keluarga dalam proses perawatan pasien dengan gangguan jiwa. Dalam penelitian Suriyani et al., disebutkan bahwa motivasi keluarga berperan penting dalam memberikan semangat pada pasien dengan gangguan jiwa saat melakukan pengobatan (Suriyani et al., 2023). Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Fitriyani (2019) yang menemukan adanya korelasi positif antara motivasi keluarga dalam merawat pasien dengan gangguan jiwa sehingga pasien menjadi patuh dalam minum obat guna menunjang kesembuhan pasien (Fitriyani, 2019).

Pada penelitian- penelitian yang sudah disebutkan menunjukkan bahwa motivasi keluarga sangat dibutuhkan dalam proses penyembuhan pasien dengan gangguan jiwa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 1 Oktober sampai 13 Oktober di Puskesmas Mirit, peneliti memperoleh data penderita ODGJ di 8 desa di wilayah kerja puskesmas mirit sebanyak 100 keluarga. Penderita dengan pasien laki laki sebanyak 57 dan Perempuan 43 pasien. Berdasarkan hasil dari pengukuran motivasi kepada 5 keluarga didapatkan bahwa 3 anggota keluarga masih memiliki motivasi lemah karena

mereka masih minim pengathuan dan wawasan serta kurangnya dukungan dari orang lain yang mana itu meberdampak pada tingkat motivasi keluarga tersebut.Sedangkan 2 keluarga lainnya sudah memiliki motivasi yang cukup baik dalam melakukan perawatan dan mendukung kesembuhan pasien Pada kasus dengan gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit menduduki peringkat 13 di kabupaten kebumen.Tingginya angka penderita gangguan jiwa pada wilayah kerja di Puskesmas Mirit membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belang di atas peneli tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Motivasi Keluarga dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa Motivasi Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit.

C. Tujuan

Berikut ini adalah tujuan yang ingin penulis capai dengan penelitian ini::

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran karakteristik keluarga (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, hubungan keluarga) yang merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit.

b. Menganalisis tingkat motivasi keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mirit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Temuan penelitian ini diharapkan dapat merangsang pemikiran pembaca dan mencerahkan mereka tentang keadaan ilmu pengetahuan sehubungan dengan alasan di balik pengasuhan keluarga terhadap orang tercinta yang menderita penyakit mental.

2. Bagi Praktisi

a. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk peneliti sendiri tentang bagaimana motivasi keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa serta dapat menambah informasi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dibidang keperawatan serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai pengalaman keluarga dalam merawat orang dalam gangguan jiwa (ODGJ).

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dan mampu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, dan menambah informasi serta wawasan masyarakat mengenai pengalaman keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian ini
(Suriyani et al., 2023)	“Motivasi Keluarga dalam memberikan dukungan pada pasien ODGJ dengan Malaria di wilayah puskesmas Arso Kota Kabupaten Keroroom Prvinsi Papua”	Kuantitatif dengan desain Cross Sectional	Ada hubungan yang signifikan antara Faktor Motivasi keluarga dalam memberikan Dukungan pasien ODGJ dengan penyakit malaria di Wilayah Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom Provinsi Papua Tahun 2023 dengan p value 0,002 ($p < 0,0$	Persamaan : Variabel bebas sama yaitu Motivasi keluarga. Perbedaan : Desain penelitian, tempat dan waktu penelitian
(Marbun & Santoso, 2021)	”Pentingnya Motivasi Keluarga Dalam Menangani Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)”	Kualitatif	Menurut penelitian ini, keluarga memainkan peran terbesar dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan jiwa klien atau pasien. Keluarga berubah menjadi penyedia layanan dukungan yang menyediakan layanan lengkap, seperti tenaga kesehatan di Rumah Sakit dan pendampingan psikologis di rumah.	Persamaan : Variabel bebas sama yaitu Motivasi keluarga Perbedaan : Desain penelitian, tempat dan waktu penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilis N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau Tahun 2016. *MENARA Ilmu*.;XI(77):108–16.
- Bahari, K., Sunarno, I., & Mudayatiningsih, S. (2017). Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Berat. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 3(1), 43–53. [https://doi.org/10.31290/jiki.v\(3\)i\(1\)y\(2017\).page:43-53](https://doi.org/10.31290/jiki.v(3)i(1)y(2017).page:43-53)
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang, 187315*, 1–300.
- Dimas M, R. A., & Pambudi, A. (2018). *INOVASI PELAYANAN MELALUI PROGRAM SHELTER KESEHATAN JIWA DALAM PENANGANAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN*.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. 5(2).
- Fitria, A., & Widodo, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Merawat Odgji (Orang Dengan Gangguan Jiwa). *RSJ, Dr. Radjiman Wediodiningrat*, 4, 357–367. <http://rsjlawang.com/news/detail/248/peran-keluarga-dalam-perawatan-odgj-orang-dengan-gangguan-jiwa>
- Fitriyani, F. (2019). *Hubungan Antara Motivasi Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2 Bantul* (Doctoral dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Hasan. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Indrawati, P. A., Sulistiowati, N. M. D., & Nurhesti, P. O. Y. (2019). Pengaruh Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa Terhadap Persepsi Kader Dalam Merawat Orang

- Dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 71.
<https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.71-75>
- John W. Santrock. (2011). *Educational Psychologi*, 2 Edition, terj. Tri Wibowo B. S, Psikologi Pendidikan: Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, Ed. 2, Cet. 4.
- KBBI. (2023). *Motivasi*. Diakses dari : www.kbbi.kemedikbud.go.id pada 22 Oktober 2023
- Kemenkes RI. (2022). *Gangguan Jiwa*. Diakses dari : www.kemkes.go.id pada 4 Novembert 2023
- Marbun, T. P. K., & Santoso, I. (2021). Pentingnya motivasi keluarga dalam menangani Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 1131–1141.
- Mastiyas, Y. N. (2018). Hubungan Resiliensi Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muchlas, Z. (2012). *Pengantar Manajemen*. 21–22.
<http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/diakses>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 144.
- Nurlan, F. (2019). *Buku Ajar Metodologi penelitian kuantitatif* (1st ed.). Pilar Nusantara.
- Pasaribu, L. V., & Arfusau, W. A. I. (2023). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Adhigana Papua: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.61331/adhiganapapua.v1i1.6>

- Pramana, Veny E, Ari P. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Gangguan Jiwa. *J Keperawatan*. 1–12.
- Setiawan, L. (2018). Studi Fenomenologi : Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(2), 57–66. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v4i2.83>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Suriyani, Halim, N., Gentindatu, S. J., & Musphita, F. D. (2023). *Moti v asi Keluarga Dalam Memberikan Dukungan pada Pasien ODGJ dengan Malaria Di Wila y ah Puskesmas Arso Kota Kabupaten Keerom Pro v insi Papua*.
- Syukur, T. A., Haddar, G. Al, Ismail, A., Risan, R., Siswantara, Y., Setya, D. N., Zaenurrosyid, A., & Maq, M. M. (2023). *Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi
- Ulfiah. (2016). *Buku_Psikologi_Keluarga.pdf* (pp. 1–171).
- Yusuf, A. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarata: Salemba Medika.
- World Health Organization. (2022). *Mental Health*. Diakses dari : www.who.int pada 22 Oktober 2023
- Ambarwati, S., & Rahayu, N. (2021). Pengaruh Lama Merawat terhadap Kesiapan Keluarga dalam Perawatan Pasien ODGJ. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(2), 135-142.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice Hall.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and Loss: Volume I. Attachment*. Basic Books.
- Chen, X., Liu, Z., & Wang, H. (2020). Family Roles and Their Impact on Caregiving for the Mentally Ill. *Journal of Family Studies*, 18(3), 212-220.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310-357.

- Johnson, L., Ramirez, M., & Patel, S. (2021). Socioeconomic Status and Access to Mental Health Resources in Caregiving. *International Journal of Mental Health Care*, 29(4), 230-245.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Parsons, T. (1951). *The Social System*. Free Press.
- Pratiwi, R., & Santoso, H. (2019). Pengaruh Status Ekonomi terhadap Kesiapan Keluarga dalam Perawatan Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 8(1), 44-51.
- Rahman, A., & Lubis, N. (2020). Peran Agama dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Keagamaan dan Psikologi*, 12(3), 155-163.
- Sari, D., & Kurnia, R. (2019). Hubungan Pekerjaan dan Kesiapan Merawat Pasien Gangguan Jiwa di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 5(2), 117-124.
- Smith, R., & Patel, K. (2019). Religion and Caregiving in Mental Health: A Comparative Study. *Journal of Spirituality in Mental Health*, 21(4), 305-320.
- Smith, T., Huang, X., & Lee, C. (2020). Employment Type and Its Influence on Caregiving Responsibilities. *Global Journal of Mental Health Care*, 15(2), 120-135.
- Wulandari, T., & Putra, A. (2018). Pengaruh Hubungan Keluarga terhadap Kualitas Perawatan Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 80-90.
- Arifin, Z. (2017). Peran agama dalam motivasi keluarga merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Psikologi Agama*, 11(2), 98-104.
- Budianto, A. (2018). Peran ayah dalam motivasi keluarga merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 15(2), 111-118.
- Haryani, S. (2020). Pengaruh pekerjaan terhadap motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Psikologi Pekerjaan*, 12(3), 145-152.
- Kurniawati, D. (2018). Pengaruh lama merawat terhadap motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Psikologi Klinis*, 21(4), 290-296.

- Mulyadi, H. (2020). Dukungan agama dan motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Kesehatan Mental*, 24(1), 45-52.
- Nugroho, R. (2019). Pengaruh status ekonomi terhadap motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Ekonomi Kesehatan*, 18(2), 122-129.
- Putra, F. (2021). Motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa setelah bertahun-tahun merawat. *Jurnal Kesehatan Mental*, 26(1), 85-92.
- Santoso, P. (2018). Peran pekerjaan terhadap motivasi keluarga merawat pasien gangguan jiwa: Studi pada petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21(2), 108-116.
- Sari, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(3), 220-227.
- Sari, R. (2019). Stigma agama dan dampaknya terhadap motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kesehatan*, 16(3), 170-178.
- Suharto, P. (2017). Motivasi anak dalam merawat orang tua dengan gangguan jiwa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(1), 48-56.
- Suryani, D. (2020). Tantangan ekonomi dan dampaknya terhadap motivasi keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(1), 58-64.
- Wahyuni, L. (2020). Peran ibu dalam merawat anak dengan gangguan jiwa: Motivasi dan tantangan. *Jurnal Kesehatan Mental*, 25(3), 134-141.
- Widiastuti, M. (2018). Pengaruh status ekonomi keluarga terhadap motivasi merawat keluarga dengan gangguan jiwa. *Jurnal Kesehatan Mental*, 22(4), 147-153.
- Wulandari, A. (2019). Pekerjaan dengan waktu fleksibel dan motivasi merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. *Jurnal Sosial dan Kesehatan*, 17(4), 201-209.



Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Penentuan Tema												
2	Penyusunan Proposal												
3	Ujian Proposal												
4	Uji Etik												
5	Uji Validitas												
6	Pengambilan Data Hasil Penelitian												
7	Penyusunan Hasil Penelitian												
8	Ujian Hasil Penelitian												

Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 097.1/IV.3.LPPM/A/II/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 02 Februari 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Desa Mirit

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Bangkit Prayogo Hidayatulloh
NIM : A12020031
Judul Penelitian : Motivasi Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga Gangguan Jiwa
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Anika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

Jalan HM. Sarbini Nomor 89 Kebumen, Kodepos 54316
Telepon (0287) 381572, Faksimile (0287) 384873
Laman <https://kesehatanppkb.kebumenkab.go.id>
Pos-el dinkesppkb.kebumen@gmail.com

Kebumen, 30 April 2024

Nomor : 070 / 696
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Yth. 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No : 316.5/II.3.AU/PN/IV/2024 tanggal 24 April 2024 perihal Permohonan Ijin, bersama ini disampaikan bahwa Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan Izin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, Judul Penelitian Motivasi Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Mirit.

Untuk melakukan kegiatan penelitian dalam rangka studi pendahuluan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
2. Kegiatan penelitian dilaksanakan bulan Mei 2024
3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
4. Mengumpulkan laporan hasil ke instansi tempat pelaksanaan kegiatan

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk Dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NIP. 196803211999031006

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Mirit

Lampiran 4 Permohonan Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada Yth

Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bangkit Prayogo Hidayatulloh

NIM : a12020031

Prodi : S1 Keperawatan

Universitas: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Bermaksud dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul “MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIRIT” Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif atau dampak yang dapat merugikan bagi responden. Semua informasi responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/i bersedia, maka mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Ike Mardiaty Agustin

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 5 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama (Inisial) :

Janis Kelamin :

Usia :

Tingkat Pendidikan :

No. Hp/WA :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang berjudul
“MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIRI”

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak
manapun.

Peneliti

Reponden

Bangkit Prayogo Hidayatulloh

(.....)

Lampiran 6 Kuesioner

KARAKTERISTIK RESPONDEN

KUISIONER DEMOGRAFI

Nama (kode responden) :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan : ☐ SD- sederajat ☐ SMA-sederajat
☐ SMP-sederajat ☐ D3/S1/S2/S3
☐ Tidak sekolah

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ Petani
☐ Pedagang ☐ Lain-lain
☐ PNS

Lama Merawat : ☐ < 5 Tahun ☐ 5 – 10 Tahun
☐ >10 Tahun

Setatus Ekonomi : ☐ < 500.000 ☐ 500.000 – 1.000.000
☐ > 1.000.000

Agama : ☐ Islam ☐ Budha

☐ Hindu

Status Perkawinan

: ☐ Lajang

☐ Kawin

☐ Cerai

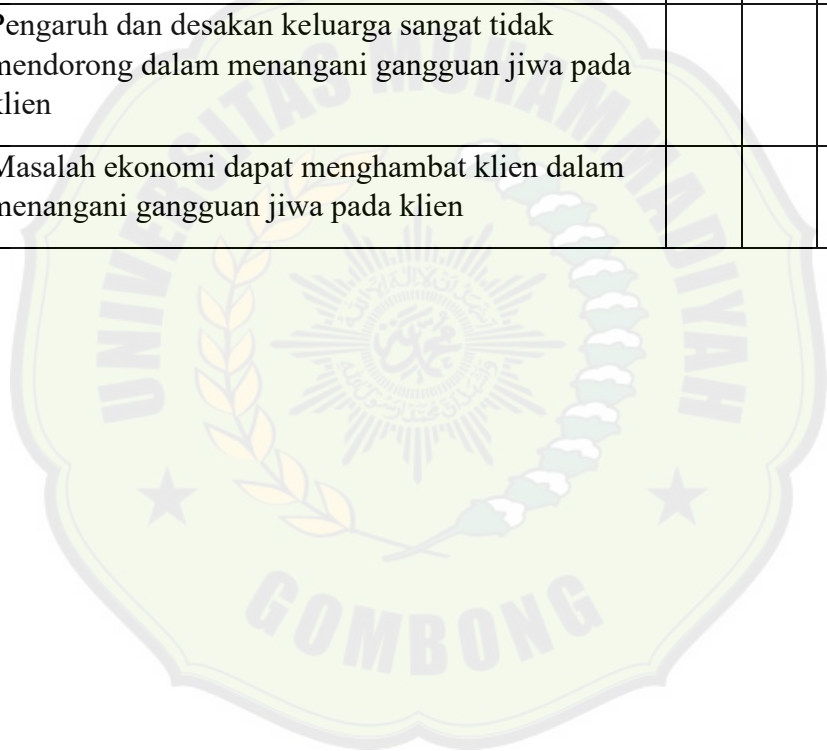
Hubungan Keluarga : ☐ Keluarga Inti (Ayah, Ibu, Kaka, Adik, Suami, Istri)

☐ Keluarga Dekat (Kakek, Paman, Sepupu)

Berikan jawaban dengan cara mengisi atau memilih pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saudara harus bisa mengendalikan diri sendiri dalam menangani gangguan jiwa pada klien				
2	Saudara harus percaya dengan usaha yang dilakukan dalam menangani gangguan jiwa pada klien akan sembuh				
3	Saudara harus tidak perlu mengelola dan memodifikasi lingkungan agar klien tidak menderita gangguan jiwa lagi				
4	Saudara harus mempunyai pengetahuan dan wawasan dalam penanganan gangguan jiwa				
5	Saudara tidak mempunyai keinginan untuk menecegah penyakit gangguan jiwa				
6	Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam menangani gangguan jiwa pada klien				

7	Saudara tidak perlu dukungan orang lain dalam menangani klien yang mengalami gangguan jiwa				
8	Keluarga tidak perlu mencari tahu tentang penanganan gangguan jiwa pada klien				
9	Petugas Kesehatan tidak perlu mensosialisasikan tentang penanganan gangguan jiwa pada klien				
10	Petugas Kesehatan harus melakukan penyuluhan tentang penanganan gangguan jiwa pada klien				
11	Pengaruh dan desakan keluarga sangat tidak mendorong dalam menangani gangguan jiwa pada klien				
12	Masalah ekonomi dapat menghambat klien dalam menangani gangguan jiwa pada klien				



Lampiran 7 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Bangkit Prayogo Hidayatulloh
 NIM : A12020031
 Pembimbing : Dr.Ike Mardiaty Agustin M.Kep.Sp.Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
01/10/2023	Konsul Judul	
08/11/2023	BAB 1	
13/11/2023	Revisi BAB I, Konsul BAB II	
12/12/2023	Revisi BAB II, Konsul BAB III	
23/04/2023	ACC Proposal Penelitian	
04/10/2024	Revisi BAB IV dan V	

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
03/01/2025	ACC Hasil Penelitian	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

Lampiran 8 Lembar Bebas Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos. Sudarso No. 581, Telp./Fax. (0287) 972722 GOMBONG, 54415 Website : https://library.unimug.ac.id/ E-mail : lib.unimug@gmail.com
SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	Sawitri, M.Sc
NIK	96609
Jabatan	Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi	
Judul	: Motivasi Keluarga Dalam Menerima OPE di Wilayah Kerja Puskesmas Aritit
Nama	: Prayogi Prayogo II
NIM	: A12010031
Program Studi	: S1 Keperawatan
Hasil Cek	: 27 %
Gombong, 26 Desember 2024	
Perpustakaan	Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (Dini Suciandari)	 (Sawitri, M.Sc)

Lampiran 9 Lolos Uji Etik

		KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
eCertificate	KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION" Nomor : 293.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2024	No. Protokol : 11113001144
Peneliti <i>Researcher</i>	:	Bangkit Prayogo Hidayatulloh
Nama Institusi <i>Name of The Institution</i>	:	KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong
"MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ODGJ DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIRIT"		
"FAMILY MOTIVATION IN CARING FOR ODGJ IN THE MIRIT COMMUNITY HEALTH CENTER WORK AREA"		
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar. <i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i> Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025 <i>This declaration of ethics applies during the period August 30, 2024 until August 30, 2025</i>		
		August 30, 2024 Professor and Chairperson,
		
		Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 10 Dokumentasi

